

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peran media dalam menyalurkan berbagai pesan kepada audiens sangat beragam dan luas hal tersebut membuat media massa menjadi alat yang sangat berharga dalam membentuk pemikiran atau opini pada khalayak (Mola, 2023), Film merupakan salah satu media penyebaran informasi. Selain berfungsi sebagai media hiburan, film juga merupakan bentuk komunikasi massa yang berperan penting dalam menyampaikan pesan informasi. Oleh karena itu, film dinilai sebagai media yang aman dan efektif untuk memperdalam pemahaman masyarakat terhadap berbagai topik (Manalu & Warsana, 2021). Film dokumenter merupakan salah satu genre film yang mendokumentasikan kenyataan dan disajikan berdasarkan data. Fenomena apa yang sedang terjadi di lingkup masyarakat di kemas dalam bentuk audio visual se natural mungkin, istilah film “dokumenter” pertama kali di pakai dalam resensi adalah film *Moana* pada tahun 1926 oleh Robert Flaherty yang di tulis oleh The Magovier. Bill Nicholas menyebutkan bahwa film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah peristiwa atau realitas yang terjadi di masyarakat yang sesuai dengan fakta dan menggunakan data (Arie Atwa Magriyanti & Hendri Rasminto, 2020). Film dokumenter sebagai salah satu bentuk komunikasi massa mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kesadaran sosial karena dikemas melalui narasi yang kuat serta visual yang natural dan menarik hal tersebut dapat dengan mudah untuk menyampaikan isu isu kompleks yang lebih mudah untuk di pahami audiencenya.

Menurut KBBI (1988:765), kesadaran sosial diartikan sebagai pemahaman yang utuh tentang hak dan kewajiban seseorang sebagai anggota masyarakat. Menurut Abute (2019), kesadaran tersebut muncul melalui pembelajaran tentang berbagai masalah sosial, politik, pendidikan, dan ekonomi. Pembelajaran tersebut berujung pada pemahaman tentang ketidakadilan dalam realitas dan keinginan untuk bertindak. Kemampuan untuk merasakan empati, simpati, dan kepekaan terhadap situasi sosial yang bersifat menekan (fisik dan psikologis) merupakan unsur penting dalam memahami realitas sosial dan berujung pada tindakan yang tepat. Kesadaran setiap individu di pengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuannya (Rizal & Kharis, 2022). Kesadaran sosial menjadi salah satu hal yang kian terkikis zaman dari kehidupan masyarakat Indonesia pada khususnya generasi Z, salah satu riset yang di rilis oleh JIIC

(jurnal Intelek insan cendekia) pada November 2024 menunjukkan bahwa sikap individualis di kalangan generasi Z yang cukup tinggi akibat adanya kemajuan teknologi media sosial hal tersebut menyebabkan kurangnya rasa kepedulian terhadap masalah sosial di sekitar sehingga mengakibatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama menjadi berkurang (Sihaloho, 2024). Mahasiswa generasi Z yang umumnya lahir antara tahun 1997- 2012 merupakan individu yang berkembang dan tumbuh ditengah kemajuan pesat teknologi dunia digital sebagai *digital natives* mahasiswa mempunyai ciri khas sebagai pengguna aktif media dan menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap nilai aktivisme sosial. Kesadaran sosial di kalangan mahasiswa pada khususnya generasi Z harus terus ditumbuhkan karena mahasiswa memegang peran sebagai agen perubahan di masyarakat dan di bekali dengan pengetahuan akademis yang terstruktur.

Dikalangan masyarakat luas mahasiswa dikenal sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan memainkan peran penting dalam membawa perubahan positif dalam masyarakat (Istichomaharani & Habibah, 2016), sebagai agen perubahan dan kelompok yang cenderung memiliki pemikiran kritis mahasiswa seringkali menjadi objek serta subjek pengaruh media, dengan latar belakang pendidikan yang cukup mendukung mahasiswa di harapkan membawa pengaruh baik, selain itu memiliki kepekaan dan kemampuan untuk menganalisis serta menanggapi permasalahan sosial baik yang di alami secara langsung di lingkungan sekitar atau permasalahan sosial yang di angkat oleh media massa salah satunya melalui film

Film dokumenter *Sexy Killers* di pilih karena pada awal tahun 2025 indonesia di guncang oleh skandal besar dalam sektor pertambangan yaitu kasus korupsi pertambangan timah, kasus ini menyeret deretan pejabat tinggi, pengusaha, hingga aparat penegak hukum, fenomena ini juga mengungkap praktik kolusi hingga kerusakan lingkungan secara besar besaran. Kerusakan ini menimbulkan sejumlah masalah masalah yang secara langsung di rasakan oleh mesyarakat di lingkungan sekitar pertambangan, tidak hanya itu secara tidak langsung masyarakat lain hingga negara juga merasakan dampak akibat aktivitas tambang tersebut yang menyebabkan kerugian negara secara besar besaran.

Sexy Killers merupakan salah satu film dokumenter yang sempat *booming* beberpa tahun yang lalu di kalangan masyarakat umum, film ini menarik perhatian publik karena dirilis menjelang pemilu 2019 sehingga menimbulkan berbagai reaksi dari banyak kalangan. Dilansir dari kanal media *suara.com* dalam tiga hari sejak

penayangan perdananya di kanal YouTube WatchDoc film ini telah ditonton lebih dari 8,2 juta kali hingga pada bulan November 2024 jumlah penontonnya telah menembus lebih dari 37 juta, hal tersebut disebabkan karena film ini mengangkat isu- isu kontroversial serta kompleks mulai dari persoalan politik, kerusakan lingkungan, kesehatan, hingga dampak sosial lainnya akibat aktivitas industri batu bara di Indonesia, film tersebut secara khusus menyoroti kerugian yang dialami oleh masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah pengolahan batu bara seperti hilangnya ruang hidup, pencemaran dan ketimpangan sosial

Film yang diawali dengan besaran energi yang kita gunakan sehari-hari, segala kenyamanan fasilitas listrik yang kita gunakan ternyata membawa dampak permasalahan sosial bagi masyarakat di sekitar industri batu bara. *Sexy Killers* membahas tentang proses industri batu bara berawal dari proses batu bara mulai hulu ke hilir dari penggalian lahan, pendistribusian batu bara menuju PLTU hingga pengolahan batu bara di sekitar PLTU.

Aktivitas tambang tersebut mengakibatkan kerusakan lingkungan hingga menimbulkan masalah sosial. Dalam film tersebut menceritakan akibat dari aktivitas pertambangan di wilayah Samarinda yang terlalu dekat dengan pemukiman masyarakat, hal tersebut mengakibatkan masyarakat di sekitar tambang mengalami krisis air bersih untuk kebutuhan sehari-hari bahkan warga mengonsumsi air minum yang bercampur dengan lumpur limbah dari tambang batu bara. Kejadian yang sama terjadi kembali pada November 2018 di Sangga Sanga, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur akibat terlalu dekat aktivitas wilayah tambang dengan pemukiman masyarakat serta fasilitas umum mengakibatkan 5 rumah hancur dan jalan utama rusak, selain dekatnya aktivitas tambang dengan pemukiman dan fasilitas umum yang mengakibatkan permasalahan sosial seperti rumah hingga fasilitas umum rusak galian bekas tambang juga membawa permasalahan, galian bekas tambang yang seharusnya di tutup rata dengan tanah atau di reklamasi namun galian tersebut di biarkan begitu saja terdapat sejak 2011 hingga 2018 lubang bekas galian tersebut memakan sebanyak 32 korban jiwa yang tenggelam.

Tak lepas dari permasalahan ketika pendistribusian batu bara, tongkang tongkang pengangkut batu bara di kawasan Pulau Karimun Jawa yang melewati kawasan konservasi laut mengakibatkan kerusakan terumbu karang hal tersebut dikarenakan tidak sedikit tongkang yang bersandar dan menurunkan jangkar di wilayah konservasi tersebut. Pembangunan PLTU di wilayah Cirebon Jawa Barat juga

bersinggungan dengan petani garam sebanyak kurang lebih 100 petani garam terganggu karena adanya pembangunan PLTU di wilayah tersebut

Tidak hanya di pulau kalimantan serta jawa hal yang sama juga di rasakan oleh masyarakat di pulau sulawesi masyarakat di kota palu juga merasakan dampak negatif dari adanya PLTU yang cukup dekat dengan pemukiman masyarakat hal tersebut menyebabkan abu batu bara berterbangan secara bebas ke pemukiman, abu yang berterbangan mengakibatkan salah satu warga terdampak ISPA (infeksi saluran pernafasan) debu tersebut juga mengotori rumah rumah warga di sekitar PLTU, di lokasi PLTU yang sama pengolahan limbah debu sisa pembakaran batu bara kurang terurus limbah limbah yang seharusnya di olah di tempat khusus pengolahan limbah B3 namun limbah tersebut di tampung di TPS yang jaraknya cukup dekat dengan pemukiman warga.

Berdasarkan pengamatan pra- penelitian yang dilakukan peneliti, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Malang merupakan individu yang memiliki ketertarikan dan keterlibatan dalam mempelajari proses komunikasi dalam berbagai konteks. Selama perkuliahan mahasiswa mendapatkan pembelajaran secara praktis selama 3 semester seperti proses pembuatan film dokumenter pada peminatan audio visual, manajemen krisis pada peminatan public relation dan membuat produk media yang berbasis cetak maupun online pada peminatan jurnalisme. Selain mempunyai keterampilan secara praktis, mahasiswa juga dibekali dengan pembelajaran landasan teori yang kuat mereka mempelajari berbagai mata kuliah seperti teori komunikasi, psikologi sosial, media dan masyarakat, jurnalistik serta mata kuliah lain yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan ilmu sosial politik lainnya. Dengan latar belakang pendidikan di bidang komunikasi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Malang dinilai mempunyai kemampuan yang baik dalam memahami serta mengkritisi berbagai permasalahan sosial yang disampaikan melalui film *Sexy Killers*.

Mahasiswa ilmu komunikasi di pilih sebagai objek pada studi penelitian ini karena mereka mempunyai keterkaitan secara langsung dengan aspek aspek yang dikaji dalam film dokumenter, terutama yang berkaitan dengan media, pesan visual, dan peran komunikasi dalam membentuk opini publik. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh film dokumenter *sexy killers* terhadap kesadaran sosial di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2021 universitas muhammadiyah malang

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan permasalahan yang di angkat pada penelitian ini adalah “adakah pengaruh film Sexy Killers terhadap kesadaran sosial di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2021 universitas muhammadiyah malang?”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh film Sexy Killers terhadap kesadaran sosial di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2021 universitas muhammadiyah malang

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis yang di uraikan sebagai berikut

1 Secara Akademis

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang ilmu komunikasi serta memberikan tambahan refrensi bagi pembaca khususnya pemahaman tentang pengaruh film Sexy Killers terhadap kesadaran sosial di kalangan mahasiswa

2 Secara Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai refrensi rumah produksi untuk mengembangkan dan memproduksi film dokumenter khususnya dengan tema sosial dan hasil penelitian ini nantinya juga dapat menjadi bahan bacaan serta rujukan bagi mahasiswa dalam melakukan penyusunan skripsi dengan fenomena yang sama